

Perancangan Resort Wisata Cibulan di Kota Kuningan Jawa Barat

Putri Kencana Wati^{1*}, Karya Widyawati², Ukti Lutvaidah³

^{1,2,3} **Arsitektur, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI**

*Corresponding Author: putrikencanawati6@gmail.com

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima : 17 Oktober 2022 Revisi : 17 Februari 2023 Dipublikasikan : 30 Maret 2023	Kuningan merupakan salah satu kota dengan perkembangan wisata yang sedang meningkat, dengan perkembangan tersebut maka infrastruktur penunjangnya harus dibangun dengan baik salah satunya adalah resort, pembangunan resort di kuningan khususnya di wisata Cibulan dapat memberikan stimulus yang baik bagi perkembangan wisata. Konsep arsitektur tropis dinilai cocok diterapkan pada pembangunan resort karena menyesuaikan iklim di Indonesia, dengan menggunakan analogi simbolik untuk masuk ke dalam esensi dari pembangunan resort, kedepannya pembangunan resort ini bisa digunakan sebagai acuan untuk tempat wisata lain agar bisa mengembangkan kembali tempat wisatanya dan menjadikan kota Kuningan menjadi destinasi wisata utama untuk para turis baik domestik ataupun internasional.
Kata kunci: Kuningan Cibulan Resort Perancangan Tropis	
Key word: Kuningan Cibulan Resort Planning Tropic	ABSTRACT <i>Kuningan is one of the cities with moderate tourism development, with this development the supporting infrastructure must be well built, such as a resort. A resort in Kuningan, especially in Cibulan tourism, can provide a good stimulus for tourism development, the concept of tropical architecture is considered suitable to be applied, because they suit well to the climate in Indonesia, by using symbolic analogies to enter into the essence of resort development, in the future the construction of this resort can be used as a reference for other tourist attractions in order to redevelop their tourist attractions and make the city of Kuningan the main tourist destination for tourists both domestic or international.</i>

PENDAHULUAN

Kota Kuningan merupakan salah satu Kota di Jawa Barat yang terletak di antara Kabupaten Majalengka, Kabupaten Cirebon, dan Kabupaten Ciamis. Kabupaten Kuningan secara astronomis terletak antara 06°47'- 07°12' Lintang Selatan dan 108°23'-108°47' Bujur Timur, dan secara geografis Kabupaten Kuningan dibatasi oleh: (1) sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Cirebon, (2) sebelah timur, berbatasan dengan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah, (3) sebelah selatan, berbatasan dengan Kabupaten Ciamis, (4) sebelah barat, berbatasan dengan Kabupaten Majalengka. Luas Wilayah Kabupaten Kuningan secara keseluruhan mencapai 1.195,71 km². Wilayah barat dan selatan merupakan dataran tinggi yang terletak di bawah Gunung Ciremai (3.078 m dpl), yang subur dengan endapan vulkanis serta kaya akan sumber daya air, baik berupa sungai, waduk, maupun mata air, sedangkan wilayah timur dan utara merupakan dataran rendah.

Kondisi ini menjadikan Kabupaten Kuningan cukup potensial untuk pengembangan sektor pertanian serta sektor pariwisata. Salah satu potensi besar yang dapat menjadi modal pembangunan di Kabupaten Kuningan adalah kekayaan potensi pariwisata berbasis alam. Di Kabupaten Kuningan ada beberapa objek wisata antara lain yaitu, curug sidomba, curug Bangkong, objek wisata Balong Dalem, waduk Darma, telaga Biru, objek wisata Cibulan, dan lain sebagainya. Dari beberapa objek wisata tersebut objek wisata Cibulan merupakan salah satu objek wisata tertua di Kuningan yang diresmikan pada tanggal 27 Agustus tahun 1939 oleh bupati Kuningan pada saat itu. Objek wisata Cibulan berada di desa Manis Kidul kecamatan Jalaksana kabupaten Kuningan. Desa Manis Kidul berada di kaki gunung Ciremai, dengan kondisi ini, Cibulan memiliki lingkungan alam yang alami dan kondisi wilayah yang berpotensi menjadi area wisata. Nama Cibulan berasal dari Cai Katimbulan yang berarti air yang timbul.

Pemandian Cibulan merupakan objek wisata yang berfokus pada taman bermain, arena pemandian, dan situs budaya seperti Sumur Tujuh. Pada Sumur Tujuh dan petilasan Prabu Siliwangi ini sering dikunjungi orang untuk berziarah, terutama pada malam Jumat Kliwon atau selama bulan Maulid dalam penanggalan Hijriah. Mereka percaya bahwa air di tempat itu akan membawa berkah dan dapat mengabulkan permohonan mereka. Maka dari itu dibutuhkan tempat penginapan untuk beristirahat setelah berziarah maupun yang bermain seharian di objek wisata Cibulan bagi pengunjung lokal maupun pengunjung dari luar kota Kuningan.

Jumlah pengunjung objek wisata Cibulan dari tahun 2009 adalah 145.220, 2010 jumlah pengunjung meningkat menjadi 171.458, dan di tahun 2011 jumlah pengunjung semakin meningkat menjadi 182.379. Tetapi pada tahun 2012 jumlah pengunjung mengalami penurunan menjadi 165.126 (Rohmanah, 2014). Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan di lingkungan objek wisata Cibulan ini. Dengan adanya resort di Cibulan, diharapkan akan menjadi nilai tambah bagi para wisatawan yang akan berkunjung.

Dalam perancangan resort di wisata Cibulan, konsep yang akan digunakan yaitu konsep alam dan konsep tropis. Penerapan konsep tropis diharapkan mampu memberikan solusi pada perancangan, karena sesuai dengan iklim di Indonesia yaitu iklim tropis. Konsep resort ini dirancang di lingkungan wisata Cibulan, karena di objek wisata Cibulan itu sendiri hanya ada tempat pemandian dan beberapa atraksi permainan lainnya tetapi untuk resort belum ada, maka dari itu perancangan resort di lingkungan objek wisata Cibulan ini merupakan hal yang baru dan demi mencapai tujuan yaitu sebagai tempat penginapan untuk wisatawan juga sebagai tempat rekreasi.

MATERIAL DAN METODOLOGI PENELITIAN

Data Primer

Data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung dengan berkecimpung di dalamnya. Dalam proses ini penulis melakukan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Dengan mengambil beberapa referensi jurnal yang berkaitan untuk mendapatkan pendekatan yang sesuai dengan mengambil contoh proyek sejenis.

2. Studi Preseden

Mengambil proyek-proyek yang sejenis, yang juga berada di Indonesia.

3. Studi lapangan

Melakukan survey dan pengamatan secara langsung di lapangan, dengan mengamati site yang akan dirancang.

Data Sekunder

Aspek perancangan untuk menunjang keberhasilan fungsi dari perancangan bangunan resort, perlu mempertimbangkan berbagai aspek berikut:

1. Pengolahan Tapak

a. Pemberian pintu masuk dan keluar di sebelah utara dan selatan dimana di sebelah utara dapat digunakan oleh kendaraan mini bus dan kendaraan roda dua, dan di sebelah selatan dapat digunakan untuk semua jenis kendaraan roda empat dan roda dua.

b. Bangunan dengan akses jalan diberi jarak dan ditempatkan menjorok ke dalam, untuk menghindari adanya penumpukan kendaraan.

c. Diberikan pelataran untuk *drop-off* dan sebagai sirkulasi keluar-masuk kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

2. Memanfaatkan Orientasi View pada Tapak

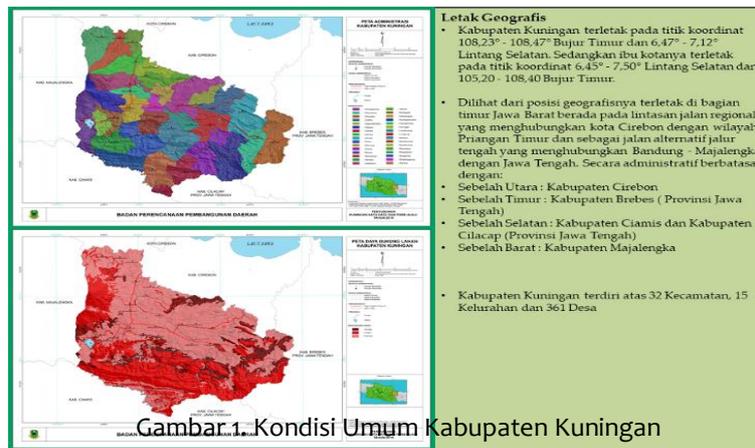
3. Pengolahan Bentuk.

- Bentuk bangunan disesuaikan dengan bentuk-bentuk arsitektur tropis, misalnya bentuk atap.
- Bangunan dibuat lebih menarik dan dilakukan pembagian area berdasarkan kebutuhan ruang.
- Pada bagian fasad bangunan dibuat banyak bukaan, agar udara dan sinar matahari dapat masuk, sehingga menghemat energi listrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Tapak

Lokasi proyek perancangan resort yang akan dilakukan terletak di Desa, Manis Kidul, Kec. Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45554



Gambar 1. Kondisi Umum Kabupaten Kuningan

Sumber: Bappeda Kabupaten Kuningan, 2017

Analisis Tapak

Jika dilihat dari konteks urban, kawasan wisata Cibulan merupakan salah satu area tujuan wisata yang terletak di kabupaten Kuningan, berada di kawasan dataran tinggi, dan dilihat dari kota tetangga seperti Cirebon dan sekitarnya wisata Cibulan bisa dikategorikan masuk ke kawasan dataran tinggi, dengan kondisi geografis yang mendukung sehingga memberikan perkembangan di lingkungan kawasan tersebut dalam hal wisata alam, karena berada di kawasan dataran tinggi.

Tata guna lahan area wisata Cibulan jika dilihat dari pola rancangan awal kawasan, pemerintah Kabupaten Kuningan merupakan kawasan hutan yang diperuntukkan untuk pertanian dan wisata alam. Hal tersebut bisa menjadi latar belakang dalam pengembangan wisata alam di daerah Kabupaten Kuningan pemanfaatan pengembangan kawasan wisata merupakan salah satu pengenalan Kota Kuningan itu sendiri, dengan begitu maka lahan alam yang tersedia bisa digunakan secara maksimal dan bisa menambah pendapatan daerah juga.



Gambar 2. Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Kuningan

Potensi Lahan

Potensi lahan memiliki arti penting untuk pengolahan lahan dan pemanfaatan lahan. Pada lokasi tapak, direncanakan akan dibuat Resort, dan setelah dilakukan analisa ada beberapa potensi lahan yang ditangkap, yaitu: posisi kontur tanah, potensi dengan objek wisata alam yang lainnya, seperti Curug Cidomba, Objek Wisata Cibulan yang didalamnya ada situs patilasan Prabu Siliwangi yang selalu ramai dikunjungi.



Gambar 3. Alternatif 2 Akses Jalan Utama

Sumber: Analisa Pribadi, 2021

Tema Perancangan

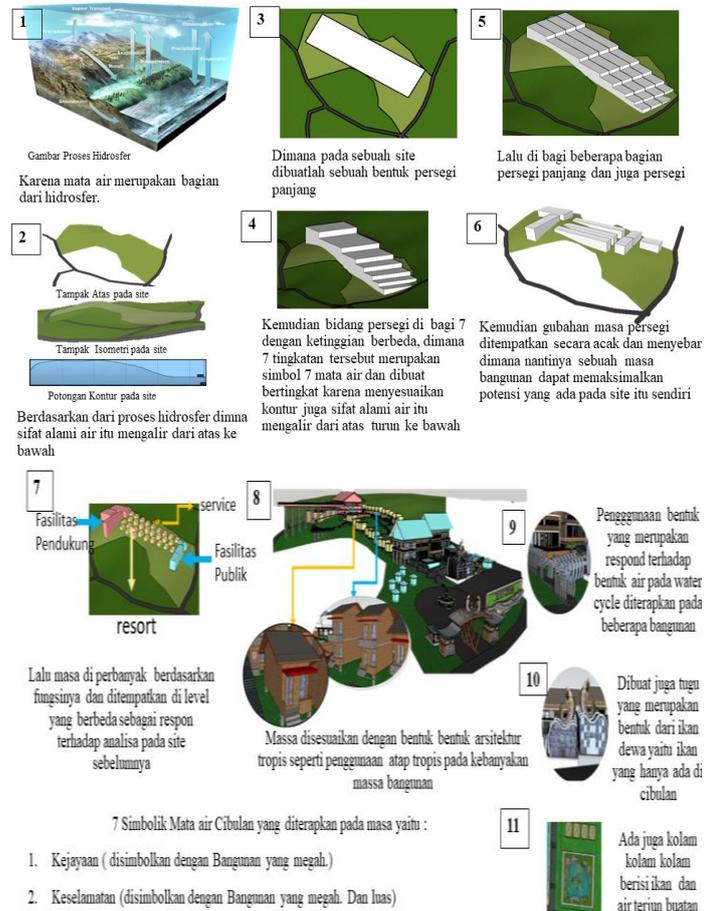
Tema yang digunakan adalah “*natural beauty*”, yang mampu memberikan citra nyaman, santai, dan fleksibel. Pada bangunan resort ini, mengangkat konteks urban kawasan wisata Cibulan dimana terdapat tujuh mata air alami yang berasal dari pegunungan dan ikan dewa akan menambah estetika resort serta memperkuat citra resort itu sendiri.

Transformasi Bentuk

Transformasi bentuk merupakan teknik permainan bentuk bangunan, transformasi bentuk memiliki tujuan dalam menghasilkan bentuk baru, secara terus menerus dan menghasilkan komposisi bentuk yang mencerminkan pencitraan. (Susanto dan Surya, 2000). Transformasi bentuk dibagi menjadi beberapa yaitu, Transformasi Dimensional: merubah satu atau lebih dimensi namun masih mempertahankan identitas sebagai satu bentuk dasar tertentu; Transformasi Substraktif: pengurangan sebagian volume, tetap terlihat bentuk dasarnya maupun dari bentuk dasar masa tersebut; Transformasi Aditif: penambahan bentuk dasar masa tertentu dengan bentuk lain, sejenis maupun yang berlainan. Bisa juga membentuk bentuk kombinasi. Cibulan memiliki lingkungan alam yang alami dan kondisi wilayah yang berpotensi menjadi area wisata. Nama Cibulan berasal dari Cai Katimbulan yang berarti air yang timbul. Pemandian Cibulan merupakan objek wisata yang berfokus kepada taman bermain, arena pemandian, dan situs budaya seperti Sumur Tujuh. Pada Sumur Tujuh dan petilasan Prabu Siliwangi. Berdasarkan penjelasan sejarah di atas, maka perancangan resort ini ditekankan pada salah satu konteks urban yaitu 7 mata air alami, awal mula dinamakan 7 mata air berasal dari kepercayaan masyarakat setempat yang mempercayai bahwa 7 mata air tersebut membawa berkah dan setiap tingkatan dari mata air ke-1 sampai ke-7 memiliki makna yang berbeda. Mata air ke-1 artinya kejayaan, ke-2 keselamatan, ke-3 pengabulan, ke-4 kemuliaan, ke-5,

cisadane/istana kerajaan, ke-6 cirencana/manfaat, dan ke-7 kemudahan. Dengan prinsip memanfaatkan kondisi alam yang sudah ada yaitu tanah berkontur berdasarkan pola organisasi ruang-ruang pada resort, memanfaatkan lokasi sebagai pertimbangan utama terhadap orientasi view bangunan, serta menerapkan bangunan tradisional bertema tropis pada bangunan hunian resort.

Berdasarkan sejarah Cibulan salah satunya yaitu 7 mata air alami yang di percaya dapat memberikan keberkahan dan merupakan napak tilas raja perbu siliwangi, yang mana diangkatlah konteks urban tersebut, dan gubahan massa terinspirasi dari 7 mata air alami. Sebelumnya mata air dapat terjadi karena air permukaan meresap ke dalam tanah dan menjadi air tanah, air tanah kemudian mengalir melalui retakan dan celah. Air tersebut akhirnya keluar dari permukaan.



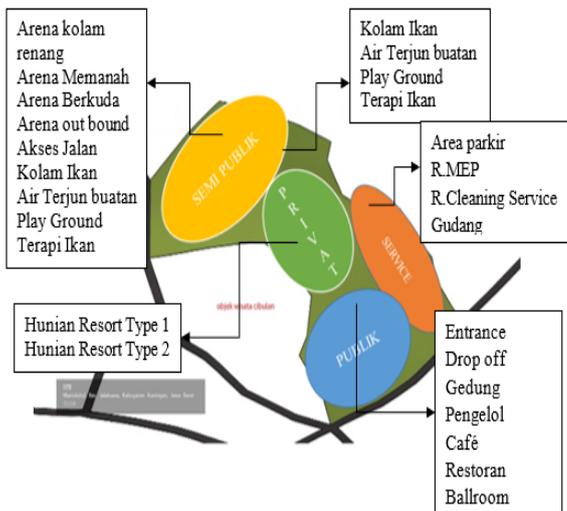
Gambar 4. Konsep Transformasi Massa Bangunan

Sumber: Analisa Pribadi, 2021

Konsep

Konsep zonasi pada resort Cibulan dirancang dengan mempertimbangkan kondisi tapak, sirkulasi, view, serta kenyamanan dan kemudahan pengunjung.

6 Perancangan Resort Wisata Cibulan di Kota Kuningan Jawa Barat



Gambar 5. Rencana Penzoningan
 Sumber: Analisa Pribadi, 2021

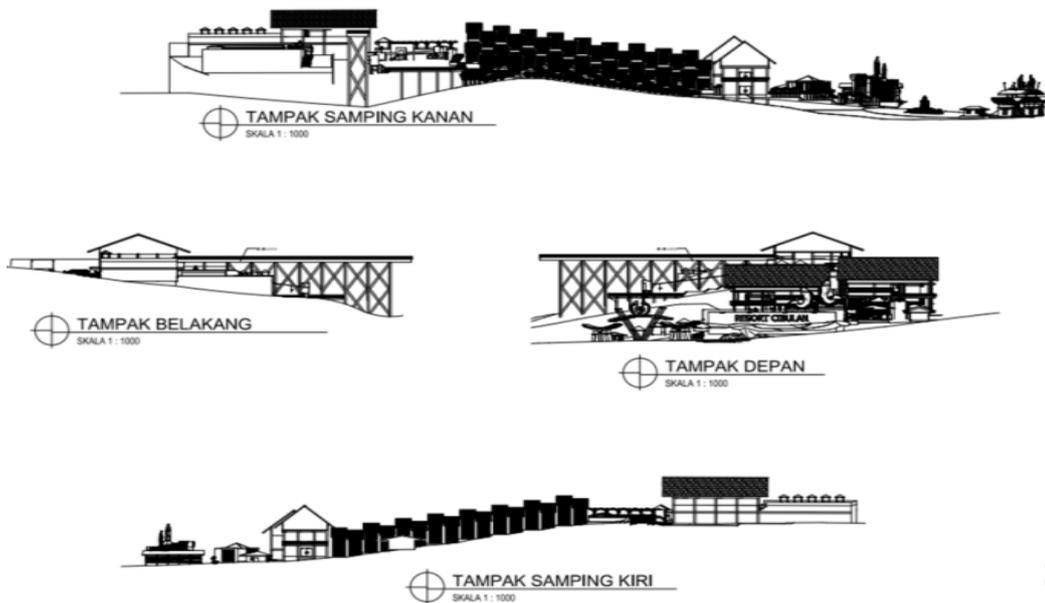
Gambar Rancangan Resort



Gambar 6. Block plan
 Sumber: Analisa pribadi, 2021

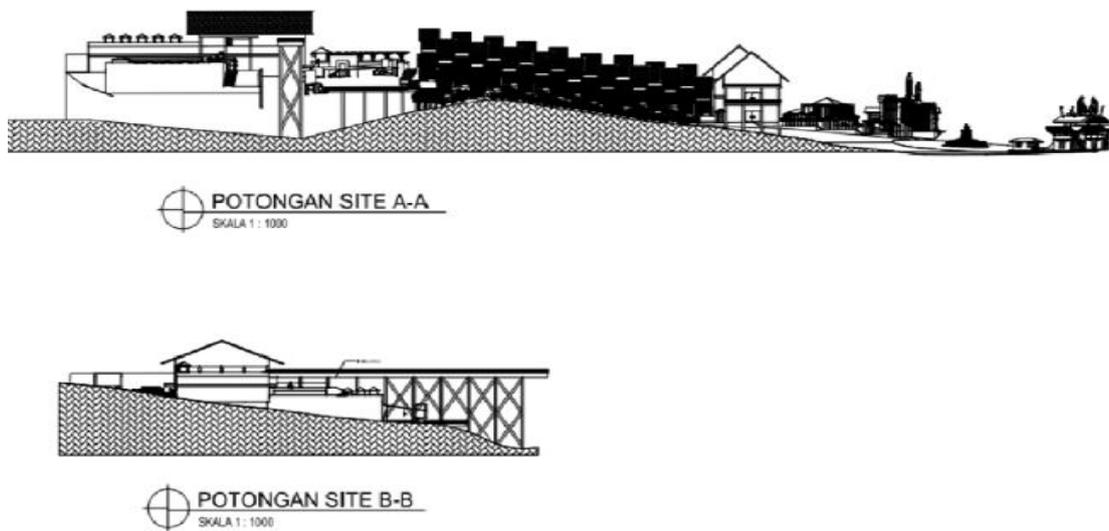


Gambar 7. Site plan
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 8. Tampak site
Sumber: Analisa pribadi, 2021

8 Perancangan Resort Wisata Cibulan di Kota Kuningan Jawa Barat



Gambar 9. Potongan Site
Sumber: Analisa pribadi, 2021

Tampak 3D Resort



Gambar 10. Tampak Depan 3D Resort
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 11. Tampak Atas 3D Resort
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 12. Tampak Pintu Gerbang 3D Resort
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 13. Tampak Entrance & Pengelola 3D Resort
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 14. Sky walk 3D Resort
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 15. Area Berkuda 3D Resort
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 16. Area Memanah 3D Resort
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 17. Area Playground 3D Resort
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 18. Cafe 3D Resort
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 19. Area Kolam Renang Dewasa 3D Resort
Sumber: Analisa pribadi, 2021

10 Perancangan Resort Wisata Cibulan di Kota Kuningan Jawa Barat



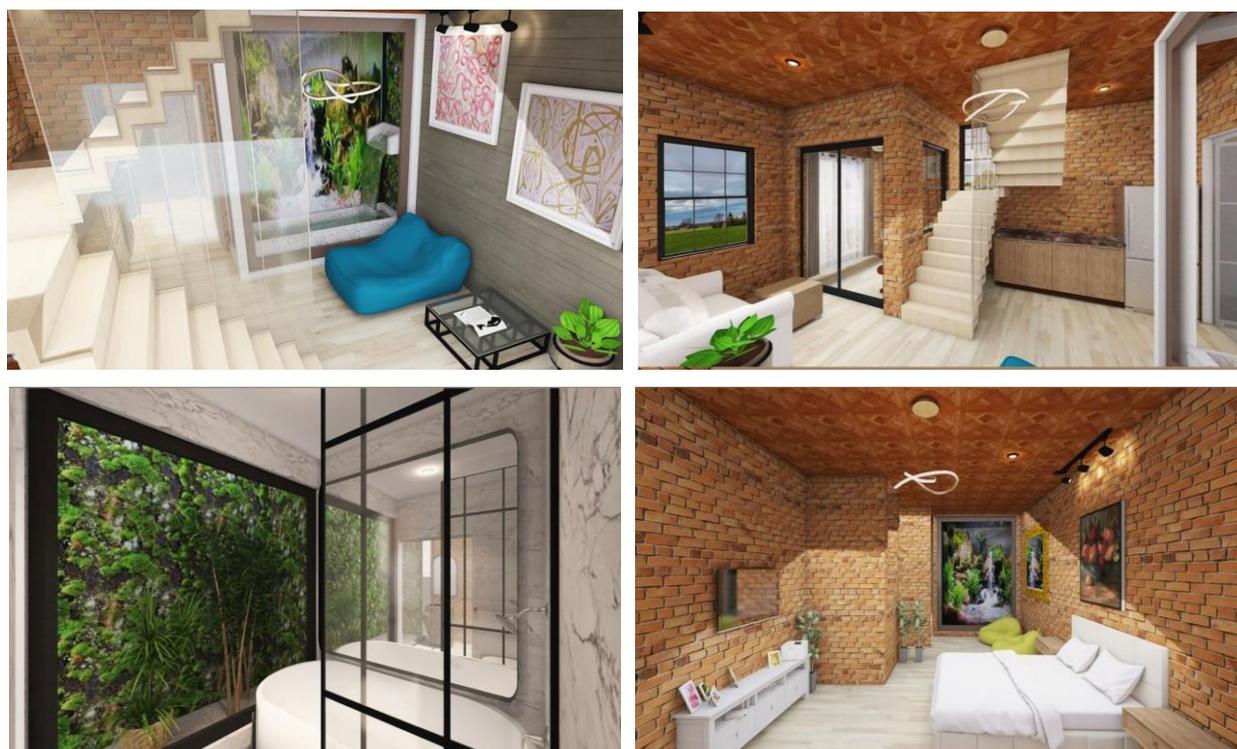
Gambar 20. Area Kolam Renang anak 3D Resort
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 21. Restoran 3D Resort
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 22. 3D Interior Hunian Type 1
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 23. 3D Interior Hunian Type 2
Sumber: Analisa pribadi, 2021

PENUTUP

Simpulan

Pemahaman terhadap permasalahan yang terjadi di dalam perancangan diperlukan agar desain yang dihasilkan merupakan solusi yang baik dan tepat untuk permasalahan tersebut. Dengan adanya Resort Cibulan, dapat meningkatkan pengunjung wisata Cibulan sehingga meningkatkan sumber pendapatan daerah Kota Kuningan. Penggunaan arsitektur tropis pada bangunan resort dengan alasan karena iklim di Indonesia adalah iklim tropis. Dalam perancangan resort ini juga mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu membuat kawasan penginapan menjadi tempat rekreasi yang dilengkapi dengan fasilitas edukasi, seperti ada tempat dimana pengunjung dapat memberi makan binatang, pengunjung dapat belajar memanah, dan pengunjung juga dapat berkuda. Selain itu juga menjadikan resort Cibulan menjadi kawasan pariwisata yang unggul, baik dari segi budaya dan juga sejarah, dimana objek wisata Cibulan juga merupakan salah satu tempat napak tilas dari Raja Prabu Siliwangi yang selalu ramai dikunjungi oleh turis baik dari dalam kota Kuningan maupun dari luar kota. Cibulan juga terkenal dengan ikan dewanya, dimana pada pintu utama gerbang masuk dan keluar dibuat simbol ikan dewa, juga pada bagian bangunan lainnya seperti area *entrance*, dan juga bangunan pengelola.

Saran

Akses jalan menuju objek wisata Cibulan masih kurang memadai karena hanya bisa dilalui oleh satu kendaraan saja (minibus atau bus), untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa merancang akses yang lebih memadai agar bisa dilalui lebih dari satu kendaraan. Tugas Akhir perancangan resort Cibulan ini masih banyak kekurangan dan bila ada kesalahan dalam penulisan dan perencanaan, saya mohon dimaafkan, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semuanya baik dari kalangan umum maupun mahasiswa yang sedang mencari sumber sebagai bahan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Hornby (1974) Oxford Learner's Dictionary of Current English. Oxford University Press. Bagyono. 2007. Pariwisata dan Perhotelan. Jakarta: Gramedia
- Al-Bahra Bin Ladjamudin. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Alfari, Sabrina (2021). Desain Resort yang Menarik. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2021 melalui <https://arsitag.com>
- Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kuningan,(2017). Diakses pada tanggal 28 September 2021 melalui <https://bappeda.kuningankab.go.id>
- Bappeda Jabar (2019) 'Kabupaten Kuningan', Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
- Broadbent, Geoffrey (1980) Design in Architecture.
- Chuck, Y Gee (1988) Resort development and management. Penerbit Educational Institute of the American Hotel & Motel Association: Amerika Serikat
- D.K. Ching, Francis (2008) *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga, 2008
- De Chiara, Joseph and Callender, John Hancock, (2001) *Time Saver Standarts for Building Types* 2nd edition, Mc Graw Hill Book Company, New York.
- Echi (2017). 7 Resort di Tengah Alam Bali yang Membuat Malas Pulang. Diakses pada tanggal 28 juli 2021 melalui <https://phinemo.com>
- Ilham, Rafika (2020). 30 Tempat Wisata di Kuningan Terbaru & Terhits Buat Liburan. Diakses pada tanggal 19 September 2021 melalui <https://www.bandoeng.id>